



**MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR : 1367/Kpts/SR.120/10/2008**

**TENTANG**

**PELEPASAN TEBU KLON RGM 97-10120  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL DENGAN NAMA GMP 2**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**MENTERI PERTANIAN,**

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu tebu/gula, varietas unggul mempunyai peranan penting;
  - b. bahwa tebu klon RGM 97-10120 dengan nama GMP 2 mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas lainnya dalam hal spesifik lokasi lahan kering Ultisol, jenis tanah Podzolik Merah Kuning, dan beriklim basah;
  - c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas tebu klon RGM 97-10120 dengan nama GMP 2 sebagai varietas unggul.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
  2. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Nomor 411);
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
  4. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
  5. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
  6. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 62 Tahun 2005;
  7. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;
  8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 299/Kpts/KP.140/9/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
  9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 341/Kpts/OT.140/9/2005 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;

10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 37/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas;
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pemasukan dan Pengeluaran Benih;
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 39/Permentan/OT.140/8/2008 tentang Produksi, Sertifikasi dan Peredaran Benih Bina;
13. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 593/Kpts.OT.160/11/2007 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V).

- Memperhatikan :
1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 05/BBN-II/9/2008 tanggal 22 September 2008;
  2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 06/BBN-II/9/2008 tanggal 24 September 2008.

### MEMUTUSKAN

- Menetapkan
- KESATU** : Melepas tebu klon RGM 97-10120 dengan nama GMP 2 sebagai varietas unggul.
- KEDUA** : Deskripsi tebu klon RGM 97-10120 dengan nama GMP 2 seperti pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal 8 Oktober 2008

**MENTERI PERTANIAN,**



*nt*

**ANTON APRIYANTONO**

SALINAN Keputusan ini disampaikan Kepada Yth :

1. Menteri Koordinasi Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Kepala BPPT;
6. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional;
8. Ketua Badan Benih Nasional;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Departemen Pertanian;
10. Gubernur Propinsi di Seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas yang menbidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
12. Direktur Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia (P3GI);
13. Direksi PT. Gunung Madu Plantations Lampung.



Lampiran : Keputusan Menteri Pertanian  
 Nomor : 1367/Kpts/SR.120/10/2008  
 Tanggal : 8 Oktober 2008  
 Tentang : Pelepasan Tebu Klon RGM 97-10120

### DESKRIPSI TEBU KLON RGM 97-10120 DENGAN NAMA GMP 2

Asal Usul : Keturunan dari persilangan biparental PSBM  
 88-113 x GM 20

#### Sifat Morfologi

##### 1. Batang

- Bentuk Ruas : Silindris, susunan antar ruas agak lurus
- Warna Batang : Hijau-kehijauan (belum terpengaruh sinar matahari)
- Lapisan Lilin : Tebal mempengaruhi warna batang
- Teras dan Lubang : Kecil
- Alur Mata : Tidak Ada

##### 2. Daun

- Helai Daun : Melengkung <  $\frac{1}{2}$  helai panjang daun, lebar daun sedang
- Warna Daun : Hijau tua
- Warna Pelelah Daun : Hijau-kekuningan
- Telinga Daun : Tidak Ada
- Bulu Bidang Punggung : Tidak Ada
- Sendi Segitiga Daun : Berwarna Hijau
- Sifat Lepas Pelelah : Tidak Mudah lepas

##### 3. Mata

- Letak Mata : Diatas bekas pangkal pelelah daun
- Bentuk Mata : Bulat, dengan bagian terlebar di atas tengah-tengah mata
- Sayap Mata : Berukuran sama lebar, dengan tepi sayap rata
- Rambut Tepi Basal : Tidak Ada
- Rambut Jambul : Tidak Ada
- Pusat/Titik Tumbuh : Di atas tengah mata
- Ukuran : Sedang

#### Sifat Agronomis

- Pertumbuhan : Cepat
- Diameter Batang :  $25 \pm 1,63$
- Pembungaan : Tidak Berbunga
- Kemasakan : Tengah-Akhir
- Daya Kepras : Sedang
- Jumlah Batang/Meter :  $8,73 \pm 0,78$
- Tinggi Batang (Cm) :  $277 \pm 41,40$
- Kadar Serat (%) : 14,40

#### Potensi Produksi

- Hasil Tebu (Ku/Ha) :  $839 \pm 210$
- Rendemen (%) :  $8,09 \pm 0,71$
- Hablur Gula (Ku/Ha) :  $68,40 \pm 190$

- Ketahanan Hama dan Penyakit :  
- Penggerek Pucuk (Top Borer) : Tahan/Toleran  
- Penggerak Batang (Stem Borer) : Tahan/Toleran  
- Blendok : Tahan  
- Karat Daun : Tahan  
- Noda Cincin : Tahan
- Kesesuaian Lokasi : Cocok untuk lahan kering beriklim basah di Lampung dengan jenis tanah Ultisol, bertipe iklim C2
- Nama Peneliti : Herman Riyanto, Koko Widyatmoko, dan Sunaryo
- Pemilik Varietas : PT. Gunung Madu Plantations Lampung



MENTERI PERTANIAN,

*At*  
ANTON APRIYANTONO

